CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Institusi : NAMA SEKOLAH

Mata Pelajaran : SENI TARI

Kelas : FASE A

Tahun Pelajaran

A. Rasional Mata Pelajaran Seni Tari

Seni merupakan respon, ekspresi, dan apresiasi manusia terhadap berbagai fenomena kehidupan, baik di dalam (diri) dan di luar (budaya, sejarah, alam, lingkungan) seseorang, yang diekspresikan melalui media (tari, musik, rupa, lakon/teater). Belajar dengan seni mengajak manusia untuk mengalami, merasakan, mengekspresikan keindahan, dan untuk berpikir serta bekerja secara artistik. Sedangkan belajar tentang seni membentuk manusia menjadi kreatif, memiliki apresiasi estetis, menghargai kebhinekaan global, dan sejahtera secara psikologis. Untuk belajar melalui seni berdampak pada kehidupan dan pembelajaran yang berkesinambungan. Oleh karenanya, pembelajaran seni dapat dilakukan melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar tentang seni, dan belajar melalui seni.

Seni tari dapat membantu peserta didik memiliki kepekaan sosial dan estetis, mengembangkan sensitivitas, multi kecerdasan, kreativitas, dan nilai nilai kehidupan, sehingga membentuk karakter serta kepribadian yang positif. Pembelajaran seni tari haruslah membentuk intradisipliner dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang digunakan untuk memperhatikan budaya dan konteks sosial melalui pengalaman mengalami, menciptakan, refleksi, berpikir bekerja artistik, dan berdampak sesuai elemen pada capaian pembelajaran seni. Kegiatan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam tari menggunakan tubuh sebagai media komunikasi dengan memperhatikan unsur keindahan sesuai norma yang berlaku di masyarakat setempat. Seni tari juga memberikan kontribusi dalam perkembangan keterampilan abad ke-21 yang terkait dengan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif untuk menjawab tantangan di era global yang mencerminkan profil pelajar pancasila.

Profil Pelajar Pancasila meliputi 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bernalar kritis; 4) kreatif; 5) gotong royong; dan 6) berkebhinekaan global. Berdasarkan profil pelajar pancasila tersebut, harapannya peserta didik dapat memahami dirinya sendiri melalui proses kreatif sesuai dengan konteks budaya dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

B. Tujuan Mata Pelajaran Seni Tari

Seni tari bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk:

- meningkatkan multi kecerdasan, khususnya kinestetik sebagai ungkapan ekspresi, melalui gagasan, perasaan, kreativitas, dan imajinasi yang memiliki nilai estetis dan artistik, kehalusan budi sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengontrol dan mengatur tubuh sebagai media untuk mengungkapkan gagasan dengan percaya diri;
- mengolah tubuh untuk mengembangkan fleksibilitas, keseimbangan, dan kesadaran diri yang mengasah kreatifitas dan imajinasi untuk diungkapkan melalui gerak tari sebagai bentuk komunikasi yang memiliki keindahan dan artistik;

- 3. meningkatkan kepekaan rasa dan nilai estetis, seni, dan budaya tari dalam konteks masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang;
- 4. Memahami budaya Indonesia meliputi sejarah dan tari tradisi melalui berbagai sumber daya dan aktivitas seni yang bermakna sebagai pembentukan identitas diri dan bangsa dalam menghargai keberagaman serta pelestarian budaya seni tari Indonesia;
- 5. mengembangkan tari tradisi Indonesia dan menyebarluaskannya sebagai usaha menjalin interaksi sosial serta komunikasi antarbudaya dalam konteks global; dan
- 6. Menjawab tantangan perkembangan dan perubahan di abad ke- 21.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Tari

Seni tari merupakan pembelajaran berbasis pada kecerdasan kinestetik dengan memperhatikan norma yang erat kaitannya dengan budaya dan pola pikir masyarakat setempat. Melalui seni tari, peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dan apresiasi dalam berkarya seni dan dapat memaknai fenomena kehidupan yang diimplementasikan dalam keseharian.

Dalam membelajarkan seni tari, dibutuhkan pendekatan berupa elemen-elemen yang saling berkaitan, yaitu mengalami, mencipta, dan refleksi yang bermuara pada berpikir dan bekerja artistik, sehingga berdampak bagi dirinya dan orang lain. Elemen ini merupakan siklus yang dapat dilihat pada skema berikut ini.



Gambar. 1 Skema Elemen Capaian Pembelajaran Seni

Capaian pembelajaran seni tari diejawantahkan dan dideskripsikan sesuai dengan fase-fase yang telah ditetapkan. Tahapan dari setiap fase merupakan siklus bukan taksonomi, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan dalam kolom di bawah ini.

ELEMEN	DESKRIPSI
Berpikir dan bekerja	 Merancang, menata, mencipta ulang, menghasilkan, dan
artistik (Thinking and	menunjukkan ide tari secara artistik, baik secara individual maupun
working artistically)	berkelompok yang diperoleh dari hasil berpikirnya sampai
	menemukan karakteristik gaya secara personal.
	Mengembangkan ide dengan memperhatikan unsur utama dan
	pendukung tari seperti musik, properti, tata rias, tata busana,
	panggung, dan juga merancang manajemen pertunjukannya.
	Mengeksplorasi dan menemukan sendiri bentuk karya yang bisa
	mengelaborasi aspek seni yang lain: seni-rupa, tari, drama, bahkan
	non-seni yang membangun dan bermanfaat untuk menanggapi setiap
	tantangan hidup dan kesempatan berkarya artistik.
Mengalami	Mengamati, merasakan, menggali, dan membandingkan berbagai
(Experiencing)	macam pertunjukkan tari dalam konteks sejarah dan budaya.

ELEMEN	DESKRIPSI
	Mendapatkan kesempatan untuk melihat seni pertunjukan tari dari
	berbagai sumber seperti pertunjukan langsung, koreografi dari rekan,
	dan rekaman.
	Memahami nilai dari pertunjukan tersebut melalui latar belakang,
	fungsi, makna, simbol, dan nilai estetis dalam menciptakan karya.
	Mengembangkan kepercayaan diri dalam eksplorasi gerak tubuh
	melalui fleksibilitas, koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kekuatan.
Menciptakan	Mengidentifikasi, menemukenali, merangkai, membuat, dan
(Creating)	menciptakan tari dengan menerapkan prinsip dan prosedur
	penciptaan tari.
	Meningkatkan kreativitas dalam mengekspresikan diri melalui
	gerak yang diciptakan dengan memperhatikan keorisinalitasan. Hal
	ini akan menumbuhkan motivasi berkreasi dalam diri yang
	berpengaruh terhadap penemuan-penemuan bentuk gerak tari yang
	inovatif.
Merefleksikan	Mengemukakan, menghargai, mengukur, dan mengevaluasi hasil
(Reflecting)	karya tari dengan mempertimbangkan ide-ide dan
	pengalaman.
	Berupaya menilai kekuatan atau kelemahan untuk mendukung
	dan mengembangkan kemampuan diri atau pribadinya.
Berdampak	Merespon dirinya atau keadaan di sekitar untuk dikomunikasikan
(Impacting)	dalam bentuk karya tari sehingga dapat mempengaruhi orang lain dan
	lingkungan sekitar.
	Memilih, menganalisa, dan menghasilkan karya tari dengan
	kesadaran untuk terus mengembangkan kepribadian dan karakter
	bagi diri sendiri, sesama, dan persatuan nusa bangsa.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SENI TARI SETIAP FASE FASE A (UMUMNYA UNTUK KELAS I DAN II SD/MI/PROGRAM PAKET A)

Pada akhir fase, peserta didik mampu mengemukakan pencapaian diri dalam mengenal unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat, melalui pengamatan bentuk tari sebagai pengetahuan dasar dalam membuat gerak tari yang dipertunjukkan sesuai norma/perilaku dengan percaya diri sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan dan antusiasme.

Fase A Berdasarkan Elemen

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Berpikir dan bekerja	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil gerak
artistik (Thinking and	berdasarkan norma/perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan
working artistically)	dan percaya diri saat mengekspresikan ide dan perasaan kepada
	penonton atau lingkungan sekitar.
Mengalami	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati bentuk tari sebagai
(Experiencing)	media komunikasi serta mengembangkan kesadaran diri dalam
	mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, waktu, tenaga,
	serta gerak di tempat dan gerak berpindah.
Menciptakan	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur utama tari
(Creating)	(gerak, ruang, waktu, dan tenaga), gerak di tempat dan gerak berpindah
	untuk membuat gerak yang memiliki kesatuan gerak yang indah.
Merefleksikan	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengemukakan pencapaian diri
(Reflecting)	secara lisan, tulisan, dan kinestetik.
Berdampak	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menumbuhkan keingintahuan,
(Impacting)	menunjukkan antusiasme saat proses pembelajaran tari yang berpengaruh
	pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.